

Empowered Millennial Farmer: Pengembangan Potensi Masyarakat Desa Sladi Sebagai Desa Mandiri Pangan Melalui Sanggar Petani Muda Yang Berdaya Dan Berkelanjutan

Nunuk Indarti^{1*}, Widya Maulidiananda², M. Mascun Andianto³, Andika Rangga Aditya Perdana Putra⁴, Ika Yuni Aulia Restanti⁵

Fakultas Pedagogi & Psikologi, Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Wiranegara, Kota Pasuruan, Indonesia

Email: ^{1*}nunukindarti@email.com, ²widyamaulidia15@gmail.com, ³mascunganteng@gmail.com, ⁴andikaranggaapp@gmail.com, ⁵ikayuniaulia@gmail.com

Email Coresponding Author: nunukindarti@email.com

Abstrak-Artikel ini membahas upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Sladi, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, untuk mengatasi permasalahan dalam pertanian jagung. Melalui pembentukan Sanggar Tani Muda, program ini mengintegrasikan kurikulum budidaya pertanian, entrepreneurship, dan branding produk. Kerangka teori mencakup pemberdayaan masyarakat, peran petani muda, konsep desa mandiri pangan, serta strategi pertanian berkelanjutan. Metode pelaksanaan mencakup survei lokasi, desain sanggar, pelaksanaan kurikulum, dan pemasaran produk. Hasil dan pembahasan melibatkan sosialisasi program, kegiatan NGOBARNI, jejaring masyarakat, seminar budidaya pertanian jagung, pembentukan struktur sanggar tani muda, pelatihan pembuatan emping jagung, penyemesan tanaman jagung, dan pelatihan pembuatan biskuit jagung. Artikel ini menyajikan langkah-langkah konkrit menuju Desa Sladi yang mandiri pangan dan memberdayakan generasi muda dalam pertanian.

Kata Kunci: Desa Mandiri Pangan, Sanggar Tani Muda, Pemberdayaan Petani Muda

Abstract-This article discusses community empowerment efforts in Sladi Village, Kejayan District, Pasuruan Regency, East Java Province, addressing challenges in corn farming. Through the establishment of the Young Farmers' Studio, this program integrates curricula on agricultural cultivation, entrepreneurship, and product branding. The theoretical framework covers community empowerment, the role of young farmers, the concept of a self-sufficient food village, and sustainable farming strategies. Implementation methods include location surveys, studio design, curriculum execution, and product marketing. Results and discussions involve program socialization, NGOBARNI activities, community networking, corn farming seminars, the formation of the Young Farmers' Studio structure, emping corn making training, corn plant seeding, and biscuit-making training. This article presents concrete steps towards Sladi Village becoming self-sufficient in food production and empowering the younger generation in agriculture.

Keywords: Food Independent Village, Young Farmers' Studio, Empowerment of Young Farmers

1. PENDAHULUAN

Desa Sladi merupakan salah satu desa di Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur yang saat ini dipimpin oleh Kepala Desa Bapak Aly Utsman. Desa ini terdiri dari 3 dusun yaitu Gayam, Krajan, dan Klojen. Jumlah Penduduk Sladi sebanyak 3191 jiwa dengan 125 penduduknya bermata pencarian sebagai petani, 713 penduduknya bermata pencarian sebagai pegawai swasta dan 767 tidak berkerja serta 1.640 lain-lain.

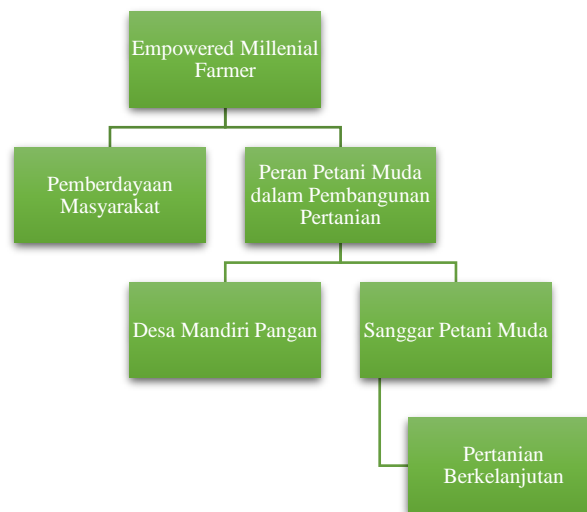
Kondisi geografis Desa Sladi memiliki struktur tanah cukup subur dan sumber air cukup memadai serta lahan pertanian jagung yang sangat luas. Hal ini seharusnya mampu memberikan keamanan dan ketahanan stok pangan masyarakat Desa Sladi dan sekitarnya.

Namun berdasarkan hasil pengamatan tim kami, terdapat permasalahan mengenai tanaman jagung yang terkena hama dan pemilihan bibit yang tidak sesuai dengan kondisi lahan sehingga hasil pertanian masyarakat kurang optimal yang menyebabkan Desa Sladi yang seharusnya berpotensi menjadi desa mandiri pangan karena terdapat permasalahan tersebut Desa Sladi ini tidak bisa mencapainya. Selain itu, terdapat permasalahan regenerasi petani yang tidak ada disebabkan para pemudanya banyak yang memilih menjadi buruh pabrik sehingga minimnya para petani menjadikan desa tersebut tidak bisa menjadi desa mandiri pangan.

Selain permasalahan minimnya petani, terdapat permasalahan mahalnya pestisida yang menyebabkan petani tidak mampu membeli pestisida sehingga hama kerap kali menyerang tanaman jagung yang menyebabkan kematian dan tanaman tidak bisa berkembang dengan subur, dan petani pun kesulitan untuk mengatasi hama. Cuaca pun juga menjadi permasalahan para petani Desa Sladi sehingga berakibat pada menurunnya kualitas jagung dan hasil panen yang dihasilkan sangat minim. Hasil survey juga menunjukkan bahwa petani desa sladi masih minim dalam mengenal teknologi khususnya di sektor pertanian sehingga menghambat para petani dalam mengelolah hasil pertaniannya.

Berdasarkan pengamatan tersebut, permasalahan yang ada dapat di tangani dengan membentuk Sanggar Tani Muda yang di dalamnya terdapat 3 inti pokok kurikulum yaitu budidaya pertanian, entrepreneurship, dan branding produk. Ketiga inti pokok kurikulum tersebut akan dilaksanakan melalui seminar, pelatihan dan pendampingan terhadap petani muda. Oleh karena itu program yang tim pelaksana nantinya lakukan adalah dengan judul "Empowered Millennial Farmer: Pengembangan Potensi Masyarakat Desa Sladi Sebagai Desa Mandiri Pangan Melalui Sanggar Petani Muda yang Berdaya dan Berkelanjutan".

2. KERANGKA TEORI



Bagan 1. Kerangka Teori

2.1 Pemberdayaan Masyarakat

2.1.1 Definisi dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang melibatkan peningkatan kapasitas, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya dan memecahkan masalah mereka sendiri. Dalam konteks pengembangan pertanian, pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk memberikan kontrol lebih besar kepada petani dalam mengelola usaha pertanian mereka.

2.1.2 Strategi Pemberdayaan dalam Konteks Pertanian

Strategi pemberdayaan pertanian melibatkan pendekatan partisipatif, pelibatan aktif petani dalam proses pengambilan keputusan, pelatihan teknis, dan akses terhadap sumber daya seperti modal dan teknologi. Pendekatan ini diarahkan untuk meningkatkan daya saing dan ketahanan petani terhadap perubahan lingkungan dan pasar.

2.2 Peran Petani Muda dalam Pembangunan Pertanian

2.2.1 Karakteristik Petani Muda

Petani muda cenderung memiliki keterbukaan terhadap teknologi baru, kecenderungan untuk berinovasi, dan motivasi tinggi dalam meningkatkan hasil pertanian. Analisis karakteristik ini penting untuk merancang program pemberdayaan yang sesuai dengan profil dan kebutuhan generasi muda di Desa Sladi.

2.2.2 Kontribusi Petani Muda pada Pembangunan Pertanian*

Studi kasus atau data empiris dapat menggambarkan bagaimana petani muda di berbagai lokasi telah berhasil meningkatkan produktivitas pertanian melalui inovasi, penggunaan teknologi modern, dan keterlibatan aktif dalam rantai nilai pertanian.

2.3 Desa Mandiri Pangan

2.3.1 Konsep Desa Mandiri Pangan

Desa mandiri pangan merujuk pada kemampuan desa untuk memenuhi kebutuhan pangan lokal secara berkelanjutan. Konsep ini melibatkan diversifikasi pertanian, manajemen sumber daya alam yang berkelanjutan, dan penciptaan lingkungan yang mendukung pertumbuhan tanaman dan peternakan.

2.3.2 Indikator Keberhasilan Desa Mandiri Pangan

Indikator seperti tingkat swasembada pangan, keberlanjutan lingkungan, dan indeks kesejahteraan petani dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan desa dalam mencapai mandiri pangan.

2.4 Sanggar Petani Muda

2.4.1 Model Sanggar Petani Muda yang Berdaya

Sanggar petani muda harus dirancang sebagai pusat pembelajaran interaktif yang menggabungkan pendekatan praktis dan teoretis. Model ini mencakup fasilitas pelatihan, akses ke teknologi pertanian terkini, dan jaringan komunikasi yang memungkinkan pertukaran pengetahuan antar petani muda.

2.4.2 Peran dan Fungsi Sanggar dalam Pengembangan Pertanian

Sanggar berfungsi sebagai tempat bagi petani muda untuk berkolaborasi, berbagi pengalaman, dan mengembangkan inovasi. Perannya mencakup penyelenggaraan pelatihan, pembinaan, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung keberlanjutan praktik pertanian.

2.5 Pertanian Berkelanjutan

2.5.1 Prinsip Pertanian Berkelanjutan

Prinsip-prinsip ini termasuk manajemen tanah yang berkelanjutan, penggunaan sumber daya alam yang bijaksana, dan promosi biodiversitas. Praktik pertanian berkelanjutan mendukung produktivitas jangka panjang tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan.

2.5.2 Implementasi Pertanian Berkelanjutan di Tingkat Desa

Studi kasus implementasi pertanian berkelanjutan di desa sejenis dapat memberikan pandangan praktis tentang bagaimana prinsip-prinsip ini dapat diadopsi dan diintegrasikan dalam konteks Desa Sladi.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang kami lakukan untuk merealisasikan program Desa Mandiri Pangan melalui Sanggar Petani Muda Yang Berdaya dan Berkelanjutan di desa Sladi antara lain:

1. Survei lokasi
Pertama – tama tim PPK ORMAWA melakukan survei terhadap pertanian di Desa Sladi seperti keadaan lahan pertanian dan potensi para petani serta kondisi anak muda yang ada di Desa Sladi, Kejayan. Sampel kita adalah para petani jagung dan anak muda di Desa Sladi, GAPOKTAN dan organisasi pemuda yang ada di Desa Sladi.
2. Desain sanggar tani muda
Dari hasil survei diatas bisa disimpulkan perlu adanya realisasi program desa mandiri Pangan melalui sanggar petani muda yang berdaya dan berkelanjutan di Desa Sladi dengan membentuk sanggar tani muda yang di dalamnya terdapat kurikulum sanggar tani muda yaitu budidaya pertanian, enterpreneurship dan branding produk.
3. Pelaksanaan kurikulum
Kami tim PPK ORMAWA melaksanakan kurikulum sanggar tani muda yang dimana kegiatan kurikulum yaitu:
 - a. Budidaya Pertanian
Dalam pelaksanaan budidaya pertanian ini ada kegiatan seminar budidaya pertanian dan pasca panen jagung kepada para petani dan masyarakat desa sladi terutama anak mudanya dan melakukan kegiatan pembibitan jagung ke lahan petani jagung di desa sladi untuk membantu penghasilan produk jagung mentah di desa sladi yang nantinya di jadikan produk emping jagung dan biskuit jagung khas Desa Sladi.
 - b. Enterpreneurship
Dalam pelaksanaan kegiatan enterpreneurship ini terdapat kegiatan pelatihan-pelatihan diantaranya adalah pelatihan emping jagung dan pelatihan biskuit jagung untuk menunjang skill dari para petani dan masyarakat Desa Sladi terutama anak mudanya sehingga kegiatan ini akan menunjang nilai ekonomis kedepannya untuk Desa Sladi.
 - c. Branding Produk
Dalam pelaksanaan kegiatan branding produk ini Tim PPK ORMAWA melakukan pemasaran produk hasil dari pelatihan-pelatihan ke media sosial desa dan pribadi para petani dan masyarakat terutama anak muda desa Sladi dan menitipkan produk kami di warung-warung sekitar Desa Sladi dan menawarkan produk pada masyarakat sekitar.
4. Pemasaran produk
Pemasaran produk hasil pelatihan emping jagung dan pelatihan biskuit jagung dilakukan secara offline dan online
 - a. Pemasaran offline
Kami menitipkan produk kami di warung - warung sekitar desa Sladi dan menawarkan produk pada masyarakat sekitar.
 - b. Pemasaran online
Pemasaran online dengan memanfaatkan melalui jejaring media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi dan *Launching* Program PPK ORMAWA UKM KOPMA UNIWARA

Tim PPK ORMAWA UKM KOPMA melakukan sosialisasi dan *launching* program di Desa Sladi, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan yang di hadiri oleh perangkat desa dan masyarakat Desa Sladi yang menjadi sasarannya. Kemudian yang menjelaskan sosialisasi program adalah dosen pendamping yaitu Dr. Nunuk Indarti SE., MM. dan ketua tim pelaksana. Salah satu yang dijelaskan adalah sanggar tani muda yang dalamnya terdapat kurikulum yang nantinya di implementasikan pada program kerja selanjutnya.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan sosialisasi dan *launching* program

Hasil dari kegiatan sosialisasi dan launching program adalah masyarakat atau sasaran dari program PPK ORMAWA mengetahui dan memahami terkait pelaksanaan program PPK ORMAWA UKM KOPMA yang dilaksanakan kurang lebih selama 4 - 5 bulan di Desa Sladi, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan.

2. NGOBARNI (Ngobrol Bareng Petani)

Kegiatan PPK ORMAWA selanjutnya adalah NGOBARNI atau Ngobrol Bareng Petani. Dalam kegiatan tersebut di hadiri oleh masyarakat sasaran program. Kegiatan tersebut membahas pertanian jagung yang ada di Desa Sladi lebih mendalam agar nantinya tim pelaksana dapat mengetahui langkah awal yang akan di ambil.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan NGOBARNI (Ngobrol Bareng Petani)

Hasil dari kegiatan NGOBARNI adalah para petani muda dapat Mengetahui kondisi secara real pertanian jagung yang ada di Desa Sladi dan masyarakat sasaran dapat mengetahui program kerja selanjutnya

3. Jejaring Masyarakat 1 dengan Anshor dan IPNU

Pada hari Minggu, 13 Agustus 2023 tim pelaksana melakukan sosialisasi sanggar tani muda di desa sladi dengan mekanisme sesuai yang dibicarakan pada saat rapat persiapan yang dimana mensosialisasikan terkait sanggar tani muda dan beberapa kurikulum yang ada di dalamnya sehingga minat pemuda di sana bisa muncul dan mengetahui akan sanggar tani muda.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Jejaring Masyarakat 1

Hasil dari kegiatan Jejaring Masyarakat 1 adalah Menjalin hubungan baik dengan kaum muda terutama di Anshor dan IPNU dan mengenalkan tentang sanggar tani muda.

4. Seminar Budidaya Pertanian Jagung

Tim pelaksana PPK ORMAWA KOPMA melaksanakan kegiatan " Seminar Budidaya Pertanian Jagung" pada tanggal 25 Agustus 2023 pada jam 15.00-17.00 WIB di Balai Desa Sladi, Kecamatan Kejayan bersama. Kegiatan ini diikuti oleh anggota tim pelaksana PPK ORMAWA KOPMA dan anggota Fatayat desa Sladi. Bu Romlah selaku pameri seminar menjelaskan terkait tata cara menanam jagung, merawat jagung, hingga pasca panen. Beliau menjelaskan serta memberikan tutor menanam, dan merawat jagung dengan baik dan benar kepada Fatayat desa Sladi. Anggota tim pelaksana PPK ORMAWA KOPMA ikut andil dan membantu sesuai jobdesk masing-masing.



Gambar 4. Dokumentasi Seminar Budidaya Pertanian Jagung

Hasil dari kegiatan seminar budidaya pertanian jagung adalah Tim pelaksana dapat mengetahui terkait budidaya pertanian jagung, anggota Fatayat dapat mengetahui terkait budidaya pertanian jagung dan menarik minat pemuda Fatayat untuk belajar lebih jauh terkait menanam dan merawat jagung hingga pasca panen

5. Pembentukan Struktur Sanggar Tani Muda Desa Sladi

Tim pelaksana PPK ORMAWA KOPMA melaksanakan kegiatan "Pembentukan Sanggar Tani Muda" pada hari Sabtu tanggal 2 September 2023 di Balai Desa Sladi, Kecamatan Kejayan jam 19.00-21.00 WIB. Kegiatan tersebut dihadiri oleh masyarakat sasaran program. Tim pelaksana melaksanakan rapat dengan anggota masyarakat desa Sladi terkait pembentukan pengurus Sanggar Tani Muda.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan struktur sanggar tani muda Desa Sladi

Hasil dari kegiatan struktur sanggar tani muda Desa Sladi adalah terbentuknya pengurus dan pembagian jobdesk pada kegiatan sanggar tani muda dan menjalin hubungan baik dengan anak muda di Desa Sladi

6. Kegiatan Program Pelatihan Pembuatan Emping Jagung

Tim PPK ORMAWA KOPMA melaksanakan kegiatan "Pelatihan Emping Jagung" pada hari Minggu tanggal 17 September 2023 pada pukul 15.00-17.00 WIB di Balai Desa Sladi. Nur Afifah bertugas memberikan pelatihan terkait Emping Jagung kepada kelompok masyarakat sasaran di desa Sladi. Nur Afifah juga dibantu oleh anggota tim PPK ORMAWA lainnya saat memberikan penjelasan terkait cara pembuatan Emping Jagung. Praktek pembuatan Emping Jagung juga dilakukan agar kelompok sasaran masyarakat dapat mudah menerima dan mengerti terkait tata cara pembuatan Emping Jagung.



Gambar 6. Dokumentasi kegiatan program pelatihan pembuatan emping jagung

Hasil dari kegiatan kegiatan program pelatihan pembuatan Emping Jagung adalah menjalin hubungan baik dengan kelompok sasaran masyarakat Desa Sladi, mengenalkan sampel produk Emping Jagung yang dibuat, memberikan ide dan motivasi kepada kelompok sasaran masyarakat bahwa Emping Jagung juga dapat digunakan untuk berwirausaha di rumah, dan kelompok sasaran masyarakat dapat mengetahui tata cara pembuatan emping jagung yang enak dan gurih dengan penambahan inovasi berupa rasa-rasa lebih banyak

7. Kegiatan Penyemesan Tanaman Jagung

Tim PPK ORMAWA melaksanakan kegiatan "Penyemesan Bibit Jagung" di ladang milik salah satu petani jagung yang ada di Desa Sladi Kecamatan Kejayan pada hari Minggu tanggal 24 September 2023, mulai pukul 08.00-

11.00 WIB. Tim pelaksana turut membantu para petani dalam proses pertumbuhan jagung yakni kegiatan penyemesan bibit jagung di salah satu ladang milik petani Jagung desa Sladi.



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Penyemesan Tanaman Jagung

Hasil dari kegiatan penyemesan tanaman jagung adalah petani muda dapat mengetahui proses pertumbuhan jagung dalam pertanian.

8. Pelatihan Pembuatan Biskuit Jagung

Tim PPK ORMAWA KOPMA melaksanakan kegiatan "Pelatihan Biskuit Jagung" pada hari Rabu tanggal 15 November 2023 pada pukul 08.00-12.00 WIB di Balai Desa Sladi. Kiki dan Nadya bertugas memberikan pelatihan terkait Biskuit Jagung kepada kelompok masyarakat sasaran di Desa Sladi. Kiki dan Nadya juga dibantu oleh anggota tim PPK ORMAWA lainnya saat memberikan penjelasan terkait cara pembuatan Biskuit Jagung. Praktek pembuatan Biskuit Jagung juga dilakukan agar kelompok sasaran masyarakat dapat mudah menerima dan mengerti terkait tata cara pembuatan Biskuit Jagung.



Gambar 8. Dokumentasi kegiatan pelatihan pembuatan Biskuit Jagung

Hasil dari kegiatan pelatihan pembuatan Biskuit Jagung adalah menjalin hubungan baik dengan kelompok sasaran masyarakat Desa Sladi, mengetahui cara pembuatan Biskuit Jagung dan mengenalkan sampel produk Biskuit Jagung yang dibuat.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan diatas dapat di simpulkan bahwasanya program PPK ORMAWA KOPMA Universitas PGRI Wiranegara dengan judul yang kami usung " *Empowered Millennial Farmer: Pengembangan Potensi Masyarakat Desa Sladi Sebagai Desa Mandiri Pangan Melalui Sanggar Petani Muda Yang Berdaya Dan Berkelanjutan*" merupakan suatu program budidaya pertanian berbasis entrepreneurship guna membantu para petani jagung desa Sladi yang tengah menghadapi beberapa tantangan dalam sektor pertanian, seperti hama pada tanaman jagung, pemilihan bibit yang tidak sesuai, dan minimnya pengetahuan teknologi pertanian. Regenerasi petani terhambat karena banyak pemuda yang memilih bekerja di pabrik. Mahalnya pestisida menjadi kendala, sementara cuaca juga memengaruhi kualitas jagung. Untuk mengatasi permasalahan ini, diusulkan program "Empowered Millennial Farmer" dengan membentuk Sanggar Tani Muda. Metode yang diambil melibatkan survei lokasi, desain sanggar, pelaksanaan kurikulum, dan pemasaran produk.

Hasil program mencakup sosialisasi, NGOBARNI (Ngobrol Bareng Petani), jejaring masyarakat, seminar, pembentukan struktur sanggar, pelatihan pembuatan emping jagung dan biskuit serta penyemesan bibit jagung. Selain itu Tim PPK bersama anggota sanggar tani muda juga memasarkan produk hasil pelatihan ke beberapa toko-toko yang ada di desa sladi. Maka dari itu tujuan dari program ini adalah meningkatkan pengetahuan petani muda, meningkatkan hasil pertanian, dan menciptakan kemandirian pangan di Desa Sladi serta ekonomi dan ketahanan pangan dari desa sladi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F., & Setiawan, B. (2019). Pemberdayaan Petani Muda melalui Sanggar Pertanian di Desa Mandiri Pangan. *Jurnal Agro Ekonomi*, 27(2), 123-136.
- Bahua, M. I. 2011. Strategi Penguatan Lumbung Pangan Desa dalam Menunjang Pemenuhan Kebutuhan Pangan. *Jurnal Informasi*.
- Dewi, I. K., Ahyani, A., Sudarso, A.P., Liawati, L. dan Widowati, W. 2020. Pengelolaan Hasil Pertanian dalam Meningkatkan Harga Jual pada Petani di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang- Banten. *DEDIKASI PKM*
- Dewi, I. A., & Pratama, A. R. (2020). Kontribusi Generasi Milenial terhadap Inovasi Pertanian di Desa Sladi. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian (JPIP)*, 8(1), 45-56.
- Djufry, F. (2022) Pengembangan Pertanian Cerdas Iklim inovatif berbasis Teknologi Budidaya adaptif menuju pertanian modern berkelanjutan, Home. IAARD Press. Available at: <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/16413> (Accessed: November 6, 2022).
- Lomba Teknologi Tepat Guna Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Masyarakat. (2022, Maret 29). Retrieved from <https://ppid.pontianak.go.id/berita/lomba-teknologi-tepat-guna- yang- sesuai-dengan-kebutuhan-masyarakat>
- Pratama, A. B., & Utama, R. (2019). Dampak Sanggar Pertanian terhadap Ketahanan Pangan di Desa Sladi. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 7(1), 34-45.
- Rifkian, B. E. Suharso, P dan Sukidin. 2017. Modernisasi Pertanian (Studi Kasus tentang Peluang Kerja dan Pendapatan Petani dalam Sistem Pertanian di Desa Dukuhdempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*.
- Syafa'at, N, 2005. Arah dan Strategi Revitalisasi Pertanian. Seminar Nasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2005, NTB, Indonesia.